

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada sejauhmana yang telah dipelajari dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah, seseorang juga memiliki sejumlah kecakapan, minat, sikap, cita-cita dan pandangan hidup (Akhmad Sudrajat, 2008).

Kemampuan penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan merupakan salah satu prasyarat yang penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Banyak orang yang menderita dan tidak mampu mencapai apa yang dicita-citakan karena ketidakmampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tidak sedikit orang yang mengalami stress atau depresi akibat kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan yang ada dan kompleks (Enung Fatimah, 2007).

Penyesuaian diri juga perlu dilakukan oleh mahasiswa program studi ilmu keperawatan, bukan hanya menyesuaikan diri dari lingkungan seseorang siswa menjadi mahasiswa namun juga penyesuaian diri terhadap pendidikan yang ditempuh. Ketika di Sekolah Menengah Atas tentu saja akan mendapatkan pendidikan yang bersifat umum, namun ketika memilih untuk menjadi mahasiswa program studi ilmu keperawatan, maka perlu ilmu dan keterampilan khusus di bidang keperawatan. Profesi keperawatan ada kode

etiknya tersendiri oleh karena itu tidak mudah untuk mempelajari ilmu keperawatan di universitas. Seseorang yang berasal dari sekolah umum tentu memiliki ilmu dan keterampilan yang minim atau bahkan sangat terbatas, namun tuntutan memasuki program studi ilmu keperawatan tidak bisa ditoleransi lagi, bahwa yang menjadi mahasiswa program studi ilmu keperawatan harus dapat memahami ilmu keperawatan yang diajarkan sebagai muatan kurikulum wajib. Oleh karena itu penyesuaian diri bagi mahasiswa fakultas keperawatan khususnya mahasiswa semester satu tentu saja tidak mudah.

Penyesuaian diri wajib dilakukan oleh mahasiswa program studi ilmu keperawatan jika mereka ingin menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Keberhasilan penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa program studi ilmu keperawatan tentu tidak terlepas dari motivasi untuk menjadi seorang perawat. Motivasi menjadi perawat biasanya muncul dari dalam diri seseorang yang akan mendorongnya untuk terus berusaha mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi seseorang untuk menjadi perawat akan membuat mahasiswa program studi ilmu keperawatan mampu bertahan dalam menghadapi segala bentuk kesulitan yang dialaminya. Motivasi inilah yang akan mempermudah proses penyesuaian diri mahasiswa selama masa pembelajaran di universitas.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penelitian terhadap 10 mahasiswa semester 1 dengan metode wawancara : bahwa dari 10 mahasiswa ada 5 mahasiswa yang mengatakan mudah menyesuaikan diri dengan kondisi perkuliahan karena memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi perawat, 2 mahasiswa mengatakan mudah menyesuaikan diri karena memang memiliki

pribadi yang mudah bersosialisasi, ada 1 mahasiswa lagi yang menyatakan mudah menyesuaikan diri karena suka dengan kondisi kampus dan perkuliahannya, sedangkan 2 mahasiswa lagi menyatakan sulit menyesuaikan diri yang 1 mahasiswa karena tidak memiliki motivasi apapun karena kuliah dipaksakan orang tua dan 1 mahasiswa lagi sulit menyesuaikan diri karena sulit mengikuti perkuliahan karena berbeda dengan kondisi saat di sekolah sebelumnya. Maka penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan akan lebih mudah menyesuaikan diri jika mahasiswa memiliki motivasi untuk menjadi perawat sehingga akan membuatnya senang mengikuti proses belajar mengajar, tidak akan bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas dari dosen dan jika mengalami kesulitan akan berusaha mencari pemecahannya semua timbul dari dirinya sendiri.

Hal itu sejalan dengan penelitian Naela Rifatil Muna (2008) yang meneliti penyesuaian diri dengan lingkungan kampus pada mahasiswa semester III Jurusan tarbiyah STAIN Cirebon dalam penelitian itu diuraikan bahwa motivasi diri berpengaruh pada penyesuaian diri mahasiswa dengan tugas-tugas akademiknya, karena mahasiswa yang memiliki motivasi akan mampu bertahan menghadapi tuntutan lingkungan, memiliki ketekunan dalam menghadapi sesuatu, dan kegigihan dalam menghadapi tantangan. Dimana dengan motivasi diri mereka maka akan membuat mahasiswa mampu berprestasi sesuai dengan tuntutan kampus dengan prestasi tersebut tentu akan membuat mahasiswa menjadi mudah menyesuaikan diri di kampus. Lebih lanjut juga disimpulkan dalam penelitian ini bahwa perilaku mahasiswa yang memiliki motivasi akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar dosen, mahasiswa tidak akan bermalas-malasan untuk mengerjakan sesuatu yang

disarankan oleh dosen karena semua demi perkembangan belajarnya di kampus.

Motivasi bisa dikatakan mempunyai kecenderungan untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan salah satunya motivasi menjadi perawat akan membuat mahasiswa ingin lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kampusnya. Pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan semester 1 Universitas Sahid Surakarta sering kali muncul hambatan-hambatan dalam menghadapi tahap penyesuaian diri pada awal-awal sebagai mahasiswa baru, sedang keberhasilan dalam mengikuti proses belajar di Universitas Sahid Surakarta sangat ditentukan oleh kemampuan menyesuaikan diri dengan dukungan motivasi dan semangat yang tinggi untuk menjadi perawat.

Sesuai dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara motivasi menjadi perawat dengan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

“Apakah terdapat korelasi antara motivasi menjadi perawat dengan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian memiliki tujuan :

a. Tujuan Umum

Untuk mempelajari dan mengetahui korelasi antara motivasi menjadi perawat dengan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

b. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan motivasi menjadi perawat pada mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
3. Menganalisis korelasi antara motivasi menjadi perawat dengan penyesuaian diri mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian.

Merupakan pengalaman dan penerapan teori materi kuliah yang dapat digunakan dalam telaah pustaka. Juga sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam faktor - faktor yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis.

a) Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Universitas Sahid Surakarta untuk meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri mahasiswa.

b) Bagi Mahasiswa

Memberi masukan kepada mahasiswa baru untuk mengetahui motivasinya menjadi perawat sehingga memudahkan dalam penyesuaian diri.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini sedikit banyak dipengaruhi oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti lain dalam bentuk skripsi, karya ilmiah dan lain sebagainya.

1. Penelitian Hotnida Sitorus dengan judul pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan keperawatan pada perguruan tinggi di Padang. Penelitian ini dilakukan dengan sampel mahasiswa 65 responden, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi yaitu motivasi kualitas, karir dan ekonomi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan keperawatan. Metode analisis data digunakan dengan regresi linier berganda. Dan dari kajian yang telah dilakukan diketahui hasil penelitiannya bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap mahasiswa untuk mengikuti pendidikan keperawatan yang ditunjukkan dengan derajat pengaruh sebesar 78%.

2. Skripsi Sujatmoko (2010) dengan judul Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan di Stikes Dian Husada Mojokerto. Penelitian ini menggunakan sampel 28 mahasiswa, dimana pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner tertutup, data diolah dengan editing, coding, scoring dan tabulating serta dianalisis dengan metode korelasi *product moment*. Hasil penelitian diketahui perbandingan antara nilai korelasi *spearman brown* hitung (r_{hitung}) dengan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,334 ($r_{hitung} = 0,731 > 0,306$) atau dilihat dari nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of signifikan* 5% ($0,000 < 0,05$), yang disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan.
3. Skripsi Hidayat Ismail (2009) dengan judul Hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan nusantara Makasar. Metode analisa data dilakukan dengan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara nilai korelasi *product moment* dengan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,297 ($r_{hitung} = 0,636 > 0,297$) ada hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa.
4. Skripsi Jonathan Prasetyo (2009) berjudul Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kepercayaan diri Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang. Metode analisa data menggunakan korelasi *product moment* yang diperoleh hasil analisis korelasi *product moment* yang ditunjukkan dengan nilai $r = 0,711$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,3044$ ($r_{hitung} = 0,711 > r_{tabel} = 0,3044$), yang

berarti bahwa kemampuan mahasiswa baru Universitas Negeri Semarang menyesuaikan diri berhubungan dengan kepercayaan dirinya.

Penelitian ini lebih mengacu pada penelitian Hotnida Sitorus, Sujatmoko dan Hidayat Ismail karena banyak memberi gambaran acuan akan motivasi mahasiswa keperawatan. Serta penelitian Jonathan Prasetyo yang menjadi acuan untuk variabel penyesuaian diri.